

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. I. (2021). *Penolakan dan Penerimaan Sosial terhadap Penderita Sindrom Tourette (Analisis Semiotika Dari Prespektif Hubungan Sosial Pada Film Front Of The Class)*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Aljauzy, A. F. (2021). *Representasi Narsistik pada Film Bohemian Rhapsody*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Anggraini, H. S. (2015). *Hubungan Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial Dengan Kecemasan Sosial Pada Narapidana Anak di Lapas Kelas IIB di Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Apollo. (2007). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 1(1), 17-32.
- Askurifai, Baskin. (2003). *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Penerbit Kanisius.
- Atkinson, R., Richard, A., & Hilgard, E. (1996). *Introduction to Psychology*. New York: Harcourt Brace College Publishers.
- Ayawaila, G. R. (2008). *Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi Dokumenter*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Baran, S. J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa: Melek Media dan Budaya (Jilid 1 Edisi 5)*. Jakarta: Erlangga.
- Barthes, Roland. (1988). *The Semiotics Challenge*. New York: Hill and Wang.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-9.
- Berger, L. P, & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality*. Unites States: Anchor Book.
- Cederlund, R. (2013). *Social Anxiety Disorder in Children and Adolescents: Assessment, Maintaining Factors, and Treatment* (Doctoral dissertation). Department of Psychology, Stockholm University.

- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan oleh: Kartono, K. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Citra, A. F., & Retnaningsih. (2009). Konsep Diri Remaja Awal Putri yang Mengalami Obesitas. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 166-171.
- DeVito, J. A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders: *DSM-IV*. (1994). Washington, DC: American Psychiatric Association.
- Durand, V. M. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eda, F. D. (2020). *Representasi Feminisme dalam Film A Separation (Analisis Semiotika)*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Effendy, M. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Epstein, S. (1973). *The Self Concept Revisited or a Theory of Theory*. American Psychologist.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2012). *Teori Kepribadian, Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitasari, Wina. (2019). *Representasi Gangguan Jiwa Pada Kecemasan Dalam Film (Analisis Semiotika Pada Karakter Piglet Dalam Film Winnie The Pooh Movie)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Gorlee, D. L. (1994). *Semiotics and the Problem of Translation: With Special Reference to the Semiotics of Charles S. Peirce*. (Vol 12). Amsterdam: Rodopi.
- Grant, D. M. (2013). Anxiety in Adolescence. *Handbook of Adolescent Health Psychology*. New York: Springer. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6633-8_32.
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural representations and signifying practices*. London: Sage Publications.

- Haryati. (2021). *Membaca Film: Memaknai Representasi Etos Kerja dari Film Melalui Analisis Semiotika*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Herabadi, A. G. (2007). Hubungan antara Kebiasaan Berpikir Negatif tentang Tubuh dengan Body Esteem dan Harga Diri. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 18- 23.
- Hooley, Jill M., dkk. (2018). *Psikologi Abnormal*. Terjemahan: Nurjanti, F. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan: Istiwidayati & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: PT Indeks.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Hoffman, S.G., Asnaani, A., & Hinton, D.E. (2010). Cultural Aspects in Social Anxiety and Social Anxiety Disorders. *Depress Anxiety*, 27(12), 1117-1127. <https://doi.org/10.1002/da.20759>.
- Ichsani, N. (2020). *The Lady Film: Ideologi dan Tirani*. Makassar: Unhas Press.
- Ichsani, N. (2020). *Orchid Steel Lady: Suu Kyi dan Demokrasi Burma*. Makassar: Unhas Press.
- Ingman, A. K. (1999). *An Examination Of Social Anxiety, Social Skills, Social Adjustment, And Self-Construal In Chinese And American Students At An American University*. Virginia: Blacksburg.
- Irawanto, B., & Indra. (1999). *Film, Ideologi, dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kaelan. (2009). *Filsafat Pancasila Pandangan Hidup Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Paradigma.
- Karmiyati, D., & Suryaningrum, C. (2013). *Pengantar Psikologi Proyektif*. Malang: UMM Press.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.

- La Greca, A. M., & Lopez, N. (1998). Social Anxiety among Adolescents: Linkages with Peer Relations and Friendships. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 26(2), 83–94. <https://doi.org/10.1023/A:1022684520514>.
- Leary, M. R. (1983). A Brief Version of the Fear of Negative Evaluation Scale. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 9(3), 371–375. <https://doi.org/10.1177/0146167283093007>.
- Lechte, John. (2001). *Filsuf Kontemporer: dari Strukturalisme Sampai Posmodernitas*. Penerjemah: Admiranto, A. G.. Yogyakarta: Kanisius.
- Liliweri, Alo. (1997). *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mayestika, T. A. (2009). *Kecemasan Sosial Facebooker Ditinjau dari Harga Diri*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Mcquail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Melfsen, S., Kühnemund, M., Schwieger, J., Warnke, A., Stadler, C., Poustka, F., & Stangier, U. (2011). Cognitive Behavioral Therapy of Socially Phobic Children Focusing on Cognition: a Randomised Waitlist Control Study. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.1186/1753-2000-5-5>.
- Monks, F., Knoers, A., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- Morissan, M. A. (2009). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 125–138. <https://doi.org/10.15642/jik.2011.1.1.125-138>.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication (Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi). *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160108>.
- Myers, D.G. & Twenge, J.M. (2016). *Social Psychology*. (12th Edition). New York: McGraw-Hill.

- Nevid, J. S., Spencer A. R., & Beverly, G. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga.
- Nofiwati. (2019). *Analisis Semiotika Representasi Mental Illness dalam Film Joker*. Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jember.
- Olivares, Jose. (2005). Social Anxiety Scale for Adolescents (SAS-A): Psychometric Properties in a spanish-speaking population. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 5(1).
- Peirce, C. S. (1982). *Logic as Semiotics: The Theory of Sign*. Bloomington: Indiana Universty Press.
- Prawoto. (2010). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Puspitasari, Y. W. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Negatif Dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas X Mipa Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 1–9.
- Putri, K. M. K., Unde, A. A., & Nadjib, M. (2015). Semiotika Pesan Instagram Ani Yudhoyono dalam Perspektif Etika Komunikasi. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 19-26.
- Rahmawati, S. (2014). *Selfie: Peranan Jenis Komentar Terhadap Hubungan Antara Kecemasan Sosial dan Perilaku Agresif Pelaku Selfie*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rawung, L. I. (2013). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- Riskadina, A. (2016). *Hubungan antara Body Image dengan Kecenderungan Kecemasan Sosial pada Remaja Awal*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Riswandi. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Robinson, J. P. (1991). *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. San Diego. California: Academic Press.
- Salsabila, T., & Puspitosari, W. A. (2020). Hubungan Body Image dengan Kecemasan Sosial pada Remaja Pengguna Media Sosial. *Prosiding UMY Grace*, 1(2), 274-280.
- Santrock, J. (2007). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Terjemahan oleh Adelar, S. B. & Saragih, S. 2003. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. (2003). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2006). Membaca Kebohongan Media Amerika. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 7(2), 227-234.
- Sobur, Alex. (2009). *Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.1.1-10>
- Spence, S. H., & Rapee, R. M. (2016). The etiology of social anxiety disorder: An evidence-based model. *Behaviour Research and Therapy*, 86. <https://doi.org/10.1016/J.BRAT.2016.06.007>.
- Sriati, A. (2008). *Harga Diri Remaja*. Jatinagor: FIK Universitas Padjajaran.
- Sudjiman, P. & Van Zoest, A. (1996). *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2005). *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: UNNES PRESS.
- Suranto, A. W. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, A. S. (1982). *Komunikasi Massa 2*. Bandung: Bina Cipta.
- Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.

- Tiffany. (2017). *Fobia Sosial: Pengertian, Gejala, dan Cara Mengatasinya*. (<https://dosenpsikologi.com/fobia-sosial>, diakses 15 November 2022, pukul 22.20 WITA)
- Unde, A. A. (2015). *Televisi & Masyarakat Prularistik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Usmara. (2002). *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Books.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Watzlawick P., Bavelas J. B., & Jackson D. D. (1967). *Pragmatics of Human Communication: a Study of Interactional Patterns Pathologies and Paradoxes* (First). New York: W.W. Norton.
- Wibowo. (2013). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widodo, S. A., dkk. (2017)/ Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Taman Cendekia*, 1(1), 67-77. doi:10.30738/tc.v1i1.1581.
- Winkel. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- World Health Organization. (2017). Depression and Other Common Mental Disorders: Global Health Estimates. *World Health Organization*. <https://apps.who.int/iris/handle/10665/254610>.
- Zulfa, Hidayana. (2020). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Di Kota Padang*. Padang: Fakultas Psikologi Universitas Andalas.